


# RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2026 POLTEKKES KEMENKES ACEH



 Kampus Terpadu Poltekkes Aceh , Jl. Soekarno-Hatta,  
Aceh Besar 23352

 [direktorat@poltekkesaceh.ac.id](mailto:direktorat@poltekkesaceh.ac.id)

 @polkesaceh

 <https://poltekkesaceh.ac.id/>

**MAJU BERINOVASI  
PACU PRESTASI  
MENDUNIA ”**

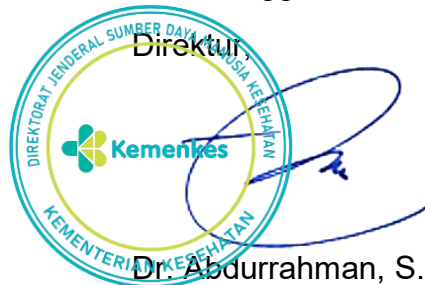
## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tercurahkan hanya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat terselesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Tahun 2026, sebagai penjabaran dari aktivitas selama tahun pelaksanaan kegiatan dan merupakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 bahwa setiap satuan kerja perlu menyusun RKT, sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan selama 1 tahun.

Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran, indikator kinerja utama dan tambahan serta target yang harus dicapai pada tahun 2026, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif Poltekkes Kemenkes Aceh dalam rangka menghasilkan dan menciptakan *good governance* khususnya di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Akhir kata, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di Poltekkes Kemenkes Aceh, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Ditetapkan di Aceh Besar,  
Pada tanggal 29 Januari 2026



Dr. Abdurrahman, S.Kp, M.Pd  
NIP. 197012311994031006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Tujuan Penulisan .....	2
1.1.3 Landasan Hukum .....	3
1.2 Penyusunan Program dan Kegiatan .....	4
1.3 Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh 2025-2029.....	6
1.3.1 Visi.....	6
1.3.2 Misi.....	6
1.3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	7
1.4 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh.....	8
BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	11
BAB III PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN SERTA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026.....	15
3.1 Kebijakan Perencanaan Tahun 2026.....	15
3.2 Target dan Program Rencana Strategis Pada Tahun 2026.....	18
3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026.....	32
3.4 Alokasi Anggaran dan Program Kinerja Tahun 2026.....	40
3.5 Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026.....	64
3.6 Prioritas Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	65
BAB IV PENUTUP .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025.....	12
Tabel 2.2 Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025.....	13
Tabel 3.1 Kategori Prioritas Kegiatan .....	17
Tabel 3.2 Target dan Program Rencana Strategis Tahun 2026.....	18
Tabel 3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026.....	33
Tabel 3.4 Alokasi Anggaran dan Program Kerja di Tahun 2026 pada Renstra...	35
Tabel 3.5 Alokasi Anggaran dan Program Kerja di Tahun 2026 pada PK.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes .....	9
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh .....	10

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum

#### 1.1.1 Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh (selanjutnya disingkat dengan Poltekkes Kemenkes Aceh) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Aceh didirikan pada tanggal 12 November 2001 dengan nama Politeknik Kesehatan Banda Aceh berdasarkan SK. Menteri Kesehatan No.1207/Menkes/SK/XI/2001. Institusi ini merupakan hasil konversi dari beberapa institusi jenjang pendidikan tinggi Diploma III yang telah ada sebelum tahun 2001. Institusi tersebut adalah AKPER, SPRG, SPAG, AKL/SPPH, dan AKBID. Tugas utama Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan berkarakter dalam jumlah yang cukup melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Dalam rangka mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas melalui kegiatan yang terselenggara oleh Poltekkes Kemenkes Aceh sesuai dengan yang telah dirumuskan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) dalam periode Tahun 2025-2029, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa *output* dan atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam RIP dan Renstra sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai sebagai pelaksana kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2026 merupakan penjabaran Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Aceh yang akan dilaksanakan tahun 2026 dalam mewujudkan visi misi institusi sesuai Renstra Tahun 2025-2029. Oleh karena itu, RKT 2026 memuat langkah-

langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh. Sasaran-sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih tajam dalam RKT, sehingga dapat terlihat sasaran tahunan yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Aceh. Disamping sebagai penjabaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh 2025-2029, RKT 2026 juga disusun berdasarkan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan oleh PK BLU tahun 2026 yang dimana nanti akan menjadi indikator kinerja tambahan dalam pelaksanaan program yang telah disusun. Selain itu, hasil pencapaian kinerja tahun 2025 juga menjadi evaluasi untuk penyusunan dan strategi program sehingga target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan KPI Poltekkes Kemenkes Aceh dapat tercapai.

Penyusunan RKT Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2026, merupakan bentuk pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### 1.1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan disusun RKT Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026 antara lain:

- A. Sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program pembangunan kesehatan, mulai dari penyusunan kebijakan, rencana strategis, perencanaan, penganggaran, dan evaluasi program/kegiatan pada tahun 2026.
- B. Memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2026.

- C. Memberikan informasi tentang target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2026.
- D. Sebagai alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2026.
- E. Sebagai dokumen pendukung dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

### 1.1.3 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melatar-belakangi penyusunan RKT Poltekkes Kemenkes Aceh adalah sebagai berikut:

- A. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- B. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- C. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- D. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- E. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Per Undang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- F. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

- G. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- H. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- I. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
- J. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- K. Keputusan Menteri Kesehatan R.I No. HK.01.07/MENKES/422/2017 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 (Revisi1/2017);
- L. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- M. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
- N. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementrian Kesehatan.

## **1.2 Penyusunan Program dan Kegiatan**

Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi salah satu satuan kerja dengan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum sejak Juli 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 234 Tentang Penetapan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Hal ini menentukan

langkah awal dengan perumusan strategi yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Aceh. Penetapan strategi ditujukan untuk mencapai misi, visi, dan tujuan organisasi yang diwujudkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai berbagai tujuan dan sasaran.

Sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Aceh tersebut merupakan sasaran-sasaran yang hendak dicapai dalam periode perencanaan strategis yang memuat indikator keberhasilan dan target kinerja yang diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu (5 tahunan). Implementasi Renstra setiap tahun dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana operasional (Renop) disusun untuk menjelaskan pencapaian masing-masing sasaran strategis setiap periode. Setiap sasaran strategis dijabarkan dalam indikator dan target kinerja untuk masing-masing tahun rencana (tahun ke 1,2,3,4 dan 5 periode rencana strategis).

Rencana operasional dijadikan acuan dasar dalam menetapkan tahapan pencapaian sasaran tahunan. Selain bentuk penetapan kinerja melalui rencana operasional, penetapan kinerja dilakukan juga melalui pencapaian *output-output* dalam layanan dasar operasional Poltekkes Kemenkes Aceh atau pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing unit kerja.

Sehingga Rencana Kinerja Tahunan yang dilaksanakan melalui pemandatan kinerja maupun melalui pelaksanaan layanan dasar/tupoksi Unit kerja dapat dilakukan pengukuran kontribusinya dalam mendukung tujuan universitas yang ditetapkan dalam Renstra. Sebagai wujud implementasi dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional, maka setiap tahun ditentukan suatu target kinerja yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan.

Target kinerja tersebut merupakan penjabaran lebih rinci dari masing-masing sasaran strategis ke dalam inisiatif strategis, program dan kegiatan serta sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran strategis tahunan. Untuk mencapai target kinerja tahunan tersebut Poltekkes Kemenkes Aceh perlu untuk mengidentifikasi dan menghitung sumber daya ekonomi yang dimiliki dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk anggaran tahunan. Rencana Kinerja Tahunan digunakan sebagai dasar dalam

penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan suatu estimasi rencana penerimaan dan rencana pengeluaran dalam periode satu tahun. Oleh karena itu, RKAT merupakan wujud berbagai kegiatan dalam pengalokasian sumberdaya ekonomi untuk mewujudkan berbagai sasaran strategis.

### 1.3 Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025-2029

#### 1.3.1 Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang Unggul, Berkarakter Islami, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034.

- A. **Unggul:** Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penanganan penyakit Diabetes Melitus (DM).
- B. **Berkarakter Islami:** Menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai islam atau berakhlakul karimah (Siddiq/Berintegritas, Amanah/Akuntabel, Tabligh/Komunikatif, Fatanah/Berintelektual Tinggi)
- C. **Berdaya Saing Global:** Menjadi institusi yang mampu bersaing dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di tingkat nasional dan internasional.

#### 1.3.2 Misi

- A. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus
- B. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang mampu menunjang pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
- C. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
- D. Menciptakan inovasi dan mengembangkan kemitraan, serta memperluas kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
- E. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan suasana akademik yang menerapkan nilai-nilai islami.

### 1.3.3 Kedudukan, Tujuan, Tugas, dan Fungsi

#### A. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Dirjenakes dan secara teknis fungsional dibina oleh Dirjen SDMK. Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur. Klasifikasi Poltekkes Kemenkes ditetapkan berdasarkan penilaian dari hasil evaluasi beban kerja dan kriteria klasifikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Klasifikasi Poltekkes terdiri atas Poltekkes kelas I sampai dengan Poltekkes kelas III. Poltekkes Kemenkes Aceh masuk klasifikasi kelas II.

#### B. Tujuan

- Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
- Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.
- Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi.
- Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global.
- Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik.

#### C. Tugas

Poltekkes Kemenkes Aceh mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan dalam program Diploma Diploma III dan Sarjana Terapan serta dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi

persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

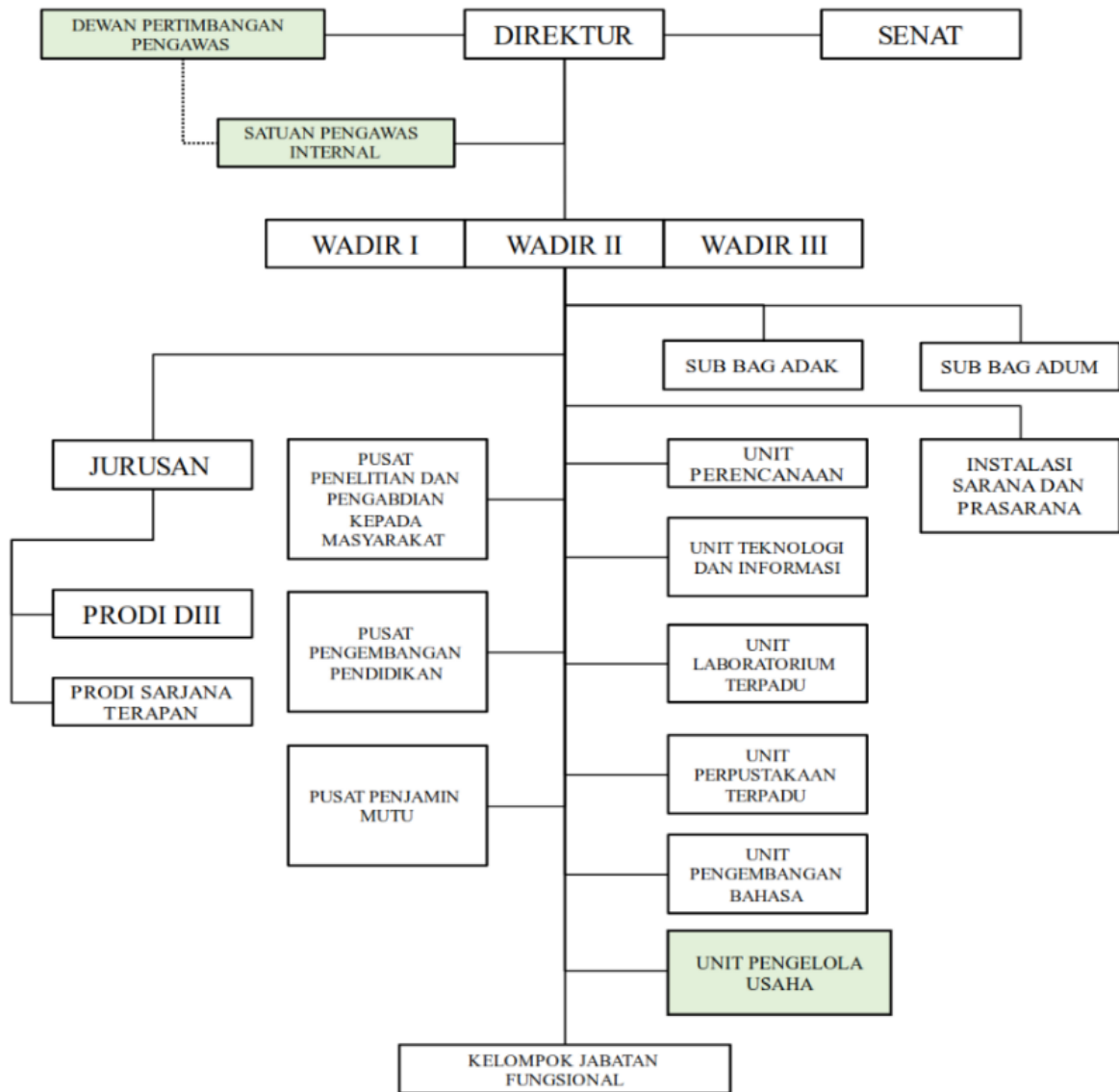
#### D. Fungsi

- Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- Pelaksanaan kerja sama dibidang pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- Pengelolaan sistem, data dan informasi;
- Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang pendidikan vokasi bidang kesehatan;
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.
- Pemantauan pelaksanaan program kerja kementerian kesehatan di daerah

### **1.4 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh**

Struktur organisasi mendeskripsikan tentang fungsi, tugas, akuntabilitas dan otoritas dari masing-masing unit kerja, termasuk di dalamnya jumlah tenaga kerja yang dialokasikan. Struktur organisasi, Poltekkes Kemenkes Aceh akan menjalankan fungsi-fungsinya sebagaimana tersebut dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan secara sistematis, tegas dan jelas dalam rangka pembagian dan distribusi tugas serta tanggung jawab kepada semua

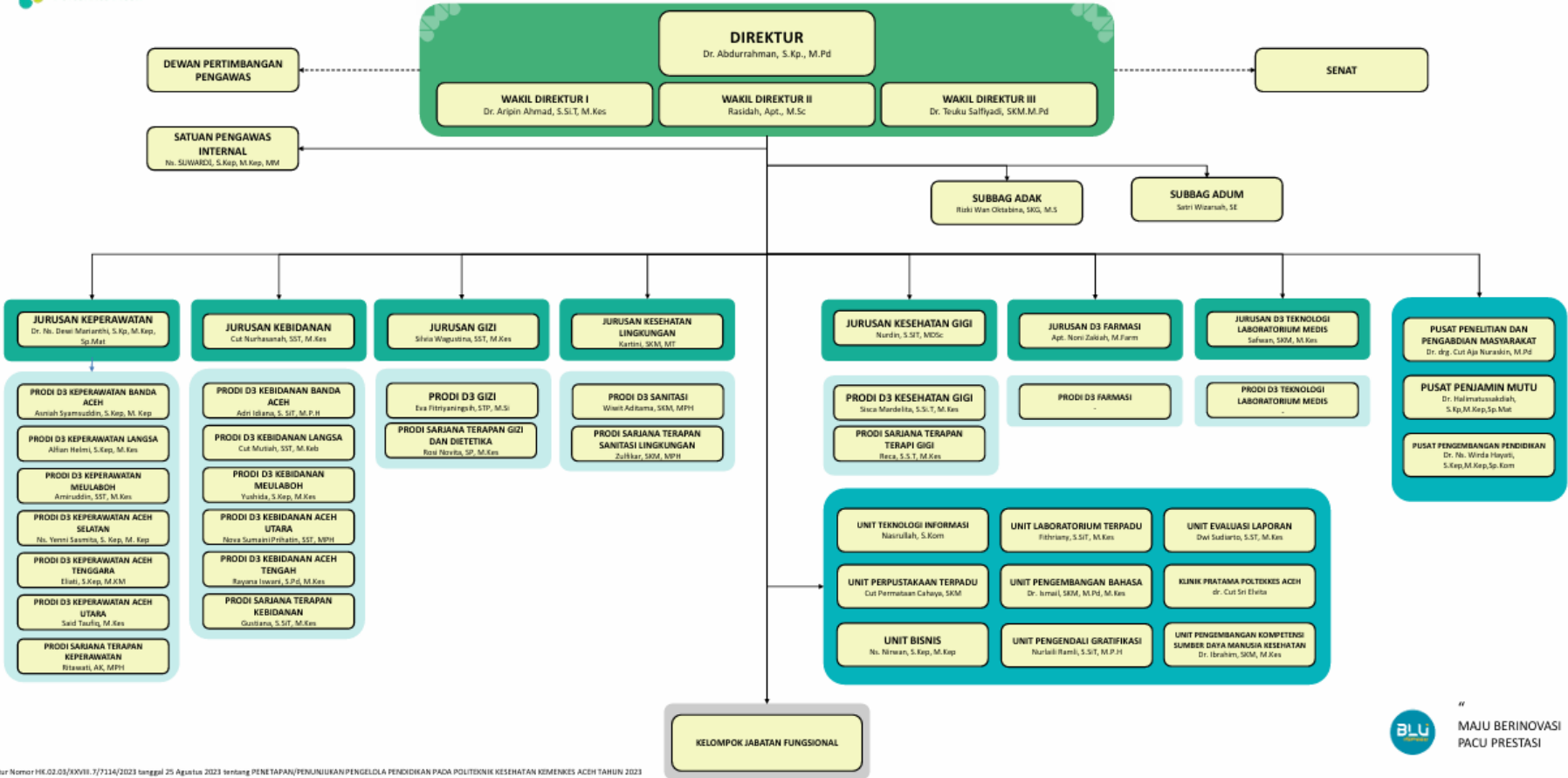
elemen dalam rangka pencapaian tujuan. Berikut merupakan struktur organisasi Poltekkes Kemenkes sesudah penerapan PK BLU.



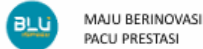
Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes



STRUKTUR ORGANISASI  
POLTEKES KEMENKES ACEH TAHUN 2023-2027



© Direktur Nomor HE.02.03/XXX/VI.7/7214/2023 tanggal 25 Agustus 2023 tentang PENETAPAN/PENUNJUKAN/PENGELDA PENGEIDKAN PADA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES ACEH TAHUN 2023



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Aceh

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

#### 2.1 Indikator Kinerja Tahun 2025

Pelaksanaan kegiatan membangun sumber daya manusia bangsa terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai pasal 31 ayat 3 UUD 1945 harus dilaksanakan secara bersama-sama, sinergis, dan berkelanjutan antar komponen pemerintah hingga rakyat. Komponen pemerintah dan perguruan tinggi harus menyatukan potensi pada satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk menjalankan mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa. Pengembangan suatu institusi dapat dipetakan pada berbagai tahapan perkembangan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi secara *visioner* dan *applicable*. Memperhatikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Aceh yang ditetapkan dan direvisi pada tahun 2021 Oleh Direktur, Maka perencanaan kegiatan tahun 2026 merupakan aplikasi pelaksanaan pada periode ke IV jangka menengah yaitu 2025-2029. Sehingga tahun 2026 merupakan tahap pertengahan tahap II penerapan rencana strategi Poltekkes Kemenkes Aceh.

Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Aceh disusun untuk mengimplementasikan RIP menjadi rencana yang lebih terperinci untuk dapat dilaksanakan. RIP Poltekkes Kemenkes Aceh juga merupakan rencana yang disusun untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi untuk melaksanakan Renstra Poltekkes Kemenkes Aceh, Khusus untuk perguruan tinggi negeri dengan status BLU terdapat mandat khusus yaitu berkontribusi dalam mensukseskan sistem inovasi nasional dengan memunculkan indikator kinerja yang berhubungan dengan inovasi produk-produk Tri Dharma perguruan tinggi. Berikut merupakan fokus kinerja Tahun 2022 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, sekaligus sebagai penetapan Perjanjian Kinerja 2025 (naskah terlampir) seperti pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1.  
Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<b>No.</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>
1.	Persentase EBITDA Margin	20,07%
2.	Jumlah Pendapatan	Rp 37.054.703.000
3.	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 740.000.000
4.	Modernisasi Pengelolaan BLU*)	90%
5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5
6.	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	3
7.	Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8.	Persentase Realisasi Anggaran	96%
9.	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
10.	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	30 Publikasi
11.	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	40 Inovasi
12.	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	43 Pengabdian
13.	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 20
14.	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	26%
15.	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	72%
16.	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	10%
17.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	70%
18.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	31%
19.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	38%
20.	Jumlah Prestasi Dosen	13 Prestasi
21.	Jumlah Prestasi Mahasiswa	67 Prestasi
22.	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	29%

## 2.2 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

Berikut merupakan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2025:

Tabel 2.2  
Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase EBITDA Margin	20,07%	20,35%	101,40%
2.	Jumlah Pendapatan	Rp 37.054.703.000	Rp 42.454.453.958	114,57%
3.	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 740.000.000	Rp 1.818.580.955	245,75%
4.	Modernisasi Pengelolaan BLU*)	90%	90%	100%
5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)	3,5	4,5	128,57%
6.	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)	3	5	166,67%
7.	Nilai Kinerja Anggaran	92,35	92,94	100,64%
8.	Persentase Realisasi Anggaran	96%	95,21%	98,96%
9.	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	95,50%	100,53%
10.	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	30 Publikasi	137 Publikasi	506,67%
11.	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	40 Inovasi	59 Inovasi	147,5%
12.	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	43 Pengabdian	86 Pengabdian	200%
13.	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 20	1 : 20	100%
14.	Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	26%	28,35%	109,04%
15.	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	72%	75,65%	105,07%
16.	Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	10%	12,89%	128,90%

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
17.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	70%	75%	107,14%
18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	31%	64,15%	206,94%
19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	38%	42%	110,53%
20	Jumlah Prestasi Dosen	13 Prestasi	14 Prestasi	107,69%
21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	67 Prestasi	78 Prestasi	116,42%
22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	29%	52,38%	180,62%

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 1 indikator kinerja dikategorikan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu Persentase realisasi anggaran memiliki target 96% dengan hasil realisasi 95,21%. Berdasarkan hasil ini diperoleh capaian sebesar 98,96%.

## **BAB III**

### **PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN SERTA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**

#### **3.1 Kebijakan Perencanaan Tahun 2026**

##### **3.1.1 Perencanaan dan Penetapan Kinerja**

Rencana Strategis (Renstra) pada implementasi pelaksanaan anggaran akan dijabarkan ke dalam rencana operasional untuk periode 5 tahunan yang kemudian akan diturunkan dan didetailkan lagi ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan (RKAT). Jenjang perencanaan kinerja maupun perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahun dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja memegang peranan yang vital karena mengamankan untuk mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran yang mengakibatkan perencanaan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai anggaran yang tersedia. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai dasar dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah RKAT disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang di dalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja.

Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan kontrak kinerja atau kesepakatan kinerja (*Performance Contract/Agreement*) antara pimpinan dan pegawai. Instrumen dasar digunakan agar para pimpinan Politeknik Kesehatan memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur dalam melaksanakan program-programnya. Komitmen dari tiap unsur pelaksana dan pimpinan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian target. Penetapan kinerja tersebut juga merupakan komitmen tertulis dari para pimpinan Poltekkes Kemenkes Aceh untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri pada akhir periode anggaran. Perencanaan di Poltekkes Kemenkes Aceh pada dasarnya mengacu kepada perencanaan pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh hingga dengan tahun 2034.

Terdapat fleksibilitas perencanaan program/kegiatan yang spesifik sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian di Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu jurusan, program studi, unit pelaksana teknis, sub bagian administrasi umum dan sub bagian administrasi akademik namun tetap harus memperhatikan perencanaan Poltekkes Kemenkes Aceh secara keseluruhan agar terdapat kesinambungan pelaksanaan seluruh perencanaan antar bagian.

### 3.1.2 Pendanaan, Penyusunan Biaya, & Penetapan Pagu

Kementerian Kesehatan memperoleh alokasi dana APBN yang telah ditentukan di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Standar biaya khusus dan pola tarif dijadikan sebagai acuan penyusunan rencana pembiayaan yang merupakan rencana pembiayaan yang merupakan batasan satuan biaya paling tinggi yang dapat digunakan oleh unit kerja. Standar Biaya Khusus Poltekkes Kemenkes Aceh ditujukan dalam rangka efisiensi pembiayaan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan bersifat operasional dan layanan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan antara lain yang bersifat mengikat karena adanya komitmen antara pelaksana Tridharma dengan pihak eksternal (pemberi pekerjaan).

Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan selaku unit eselon I di Kementerian Kesehatan mendapatkan alokasi anggaran untuk melaksanakan fungsi kesehatan dan pendidikan. Untuk Unit Pelaksana Teknis seperti Poltekkes Kemenkes Aceh akan mendapatkan alokasi pagu anggaran sesuai dengan kriteria yang ada di antaranya : jumlah pegawai, jumlah program studi dan lain-lain. Pagu merupakan batasan nilai anggaran maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh masing-masing unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi

dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan.

### 3.1.3 Penetapan Kategori Kegiatan

Keterbatasan sumber daya anggaran untuk pelaksanaan komitmen dalam meraih visi yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh menjadi tantangan bagi institusi dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran. Agar semua perencanaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan lebih tepat dan efisien, penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran unit kerja dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan, yaitu:

Tabel 3.1  
Kategori Kegiatan Prioritas

Kategori	Keterangan
Kegiatan Prioritas Utama	Kegiatan Prioritas Satu adalah kegiatan yang mutlak harus dilakukan dan dianggarkan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi dan upaya untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, dapat pula berwujud kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari ketentuan hukum, misalnya kewajiban gaji dan upah kepada pegawai, biaya listrik, telpon atau belanja pemeliharaan sarana dan prasarana agar menjadi lebih aman dalam penggunaannya. Kegiatan yang sifatnya mendesak karena adanya bencana atau kewajiban pada pihak eksternal juga dapat dikategorikan pada kelompok prioritas satu ini.
Kegiatan Prioritas Kedua	Kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam rangka pencapaian dan peningkatan target kinerja Renstra. Kegiatan ini penting namun tetap mempertimbangkan ketersediaan sumberdana yang dimiliki perguruan tinggi. Kegiatan dalam kategori ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mempercepat pencapaian target kinerja Renstra. Sehingga jika dana belum tersedia, maka kegiatan ini tidak dilakukan.
Kegiatan Prioritas Kedua	Kegiatan prioritas dua yang belum bisa didanai atau dapat pula kegiatan-kegiatan yang sifatnya "kosmetik" (memperindah, menjadi lebih nyaman, membuat lebih mewah dll). Kegiatan dalam prioritas ini tidak berkaitan langsung dalam pencapaian target kinerja Renstra.

### 3.2 Target dan Program Rencana Strategis Pada Tahun 2026

Tahun 2026 merupakan tahun kedua pelaksanaan program dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2025-2029 untuk mewujudkan visi misi institusi. Berikut merupakan indikator beserta target yang menjadi sasaran kinerja utama dalam pencapaian rencana strategis Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2026.

Tabel 3.2  
Sasaran, Kegiatan/Program, dan Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	1.1 Penyelarasan kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global	Pengembangan kurikulum tiap 2 tahun	Jumlah kurikulum terintegrasi transformasi layanan kesehatan yang menjadi sentra unggulan pendidikan berbasis OBE semua prodi	12 Kurikulum
			Persentase Terintegrasi nya seluruh CPL keilmuan kedalam mata kuliah	100%
			Persentase Terintegrasinya SUP PK minimal 30% dalam setiap Mata Kuliah yang tergambar dalam RPS setiap MK di setiap prodi	100%
		Mengembangkan desain pembelajaran sesuai SN Dikti	Jumlah Terlaksananya pembelajaran berpusat pada mahasiswa pada semua prodi	21 Prodi
		Menyelenggarakan evaluasi dan pemutakhiran	Jumlah Prodi yang melakukan evaluasi	Tidak ada

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
		kurikulum unggulan prodi sesuai penciri prodi dan perkembangan IPTEKS	kurikulum setiap 2 (dua) tahun	
	1.2 . Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	Pengangkatan dosen baik ASN dan Non ASN termasuk dosen Mata kuliah Wajib Umum (MKWU)	Jumlah dosen untuk masing-masing MKWU	1 Orang
			Rasio dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan di setiap prodi	1 : 20
		Rasio tenaga kependidikan baik ASN dan Non ASN	Jumlah Rasio tenaga kependidikan di setiap prodi	1 : 30
		Kegiatan pendampingan dalam kompetisi Dosen Berprestasi baik nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	7 Dosen
		Berpartisipasi dalam kompetisi Tenaga Kependidikan Berprestasi baik nasional dan internasional	Jumlah tendik yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	7 Tendik
		1.3 Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)	Pengembangan instrumen SPMI	Jumlah pengembangan instrumen SPMI yang terstandar SN Dikti dan melampaui SN Dikti
	Penerapan sistem informasi penjaminan mutu (SIPEMUTU)		Web penjaminan mutu terupdate tiap tahun	1
	Peningkatan kapasitas Auditor		Jumlah auditor AMI untuk setiap Prodi	2
	Pelatihan manajemen SPMI		Terselenggaranya pelatihan manajemen SPMI setiap tahun	1
	Melakukan pendampingan persiapan Akreditasi		Terselenggaranya pendampingan persiapan akreditasi setiap	2

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
			prodi yang akan melaksanakan akreditasi	
		Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi	Terselenggaranya kegiatan Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi setiap tahun	1
		Mengajukan akreditasi internasional untuk prodi kelas internasional atau prodi dengan kriteria unggul	Terlaksananya akreditasi internasional 5 tahun sekali	0
	1.4 Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran	Melaksanakan Monev Pembelajaran Semester	Jumlah Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2
		Menyusun Laporan Pendidikan (LPS dan LPAP) termasuk Evaluasi Pembelajaran Dosen ke mahasiswa dan Mahasiswa ke Dosen	Tersedianya laporan pendidikan setiap semester/Prodi termasuk EDOM	1
		Melaksanakan Supervisi Monev Pembelajaran Semester	Terselenggaranya supervisi Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2
	1.5 Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional	Mengembangkan Prodi Baru sesuai kebutuhan nakes prioritas	Banyaknya prodi baru sesuai kebutuhan nakes prioritas dan sesuai ketentuan yang berlaku	0
		Mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan lapangan kerja dalam maupun luar negeri	Tersedianya moving class di kampus utama	2
			Tersedianya AVA yang update di moving class	2
			Rasio alat-alat laboratorium yang mendukung penciri unggulan prodi	1 : 8

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
		Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia penyelenggara kelas internasional sesuai standar akreditasi internasional	Jumlah dosen prodi dengan Toefl ITP 475	20%
		Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dalam hal pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran	Jumlah kerjasama internasional	2
		Melakukan kerjasama dengan perusahaan dan layanan kesehatan di dalam maupun luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan yang aman dan terjamin melalui lembaga pemerintah maupun swasta legal.	Jumlah aktivitas kerjasama (MoA) dalam maupun luar negeri dengan pemerintah /perusahaan/ swasta/ tahun terkait serapan lulusan	2
	1.6. Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti	Pelayanan Bimbingan akademik minimal 6 kali setiap semester	Persentase Terlaksananya bimbingan akademik/dosen/ mahasiswa tiap semester	100%
		Memberikan minimal 6 kali bimbingan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa	Persentase Terlaksananya bimbingan layanan tugas akhir mahasiswa	100%
		Peningkatkan kualitas dan kuantitas lahan praktik sesuai standar	Jumlah Lahan Praktek yang terstandar /terakreditasi (Rumah Sakit/Puskesmas/ faskes/lahan praktik lain)	10
		Menerapkan digitalisasi sistem pembelajaran dan	Penggunaan e-learning di setiap MK yang ada di prodi	85%

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
		pendokumentasian administrasi akademik		
		Mengembangkan kegiatan pembelajaran mahasiswa diluar kampus : student exchange dan magang/ praktik kerja	Persentase ketersediaan struktur MK magang pada semester 5 untuk Diploma III dan Semester 7 untuk Diploma IV	100%
			Tersedianya kegiatan magang sesuai dengan struktur kurikulum	0
		Mengembangkan OSCE Center	Jumlah OSCE center di kampus utama dan PSDKU terstandar	7
		Melaksanakan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK; kesesuaian dengan soal Ukom	Jumlah laporan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK	1
			Persentase IPK Lulusan minimal 3,51	63%
		Menyelenggarakan Try Out Ukom secara internal semua Prodi	Jumlah Pengayaan UKOM/Tahun	2 kali
		Mengikuti uji kompetensi nasional	Persentase kelulusan Ukom Nasional	92%
2. Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	2.1. Merancang pengajaran yang aktif berbasis Outcome Base Education dengan mengintegrasikan keunggulan institusi	Melaksanakan metode pembelajaran berbasis Student Centered Learning.	Persentase terlaksananya metode pembelajaran aktif di kelas dan laboratorium tergambar dalam RPS	75%
		Mengembangkan minat bakat dan soft skill mahasiswa	Jumlah Kegiatan pengembangan minat bakat dan softskill mahasiswa	30
	2.2. Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai transformasi	Mengelola penelitian dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah penelitian sesuai dengan transformasi dan berkelanjutan	80

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
	kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	sesuai dengan transformasi kesehatan dan SUPK		
		Melakukan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, internasional, dan internasional bereputasi.	Jumlah luaran penelitian publikasi (international bereputasi)	10
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten	0
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten sederhana	1
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk HKI	48
		Terbentuknya kerjasama di bidang penelitian dengan pemerintah, industri, UMKM, perguruan tinggi, lainnya	Jumlah MoA yang dihasilkan dalam pelaksanaan penelitian	1
		Mensyaratkan semua penelitian memiliki ethical clearance/approval baik dari KEPK Poltekkes Aceh maupun lainnya	Persentase penelitian yang memiliki etik penelitian	100%
		Meningkatkan pemanfaatan produk halal hasil penelitian melalui pendampingan dalam proses hilirisasi	Jumlah penelitian yang menghasilkan produk unggulan Poltekkes Kemenkes Aceh	6
		Roadmap Penelitian Dosen	Persentase Roadmap penelitian dosen yang sesuai Dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIAStunting-PTM-PM)	100%
		Akselerasi tata kelola Jurnal Ilmiah di Poltekkes	Jumlah jurnal yang	5

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	
		Kemenkes Aceh	terakreditasi Nasional/SINTA		
	2.3. Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	Mengembangkan wilayah binaan berkelanjutan Sebagai lahan pengabdian masyarakat	Jumlah wilayah/desa binaan	13	
		Melaksanakan kegiatan pengabmas berdasarkan hilirisasi hasil penelitian di bidang KJSU, DM, stunting, PTM, dan PM.	Jumlah Terlaksananya pengabdian masyarakat berdasarkan hilirisasi hasil penelitian	80	
		Melaksanakan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Institusi Lain di Lingkungan Pemerintah maupun swasta	Menghasilkan MoU Pengabdian masyarakat	13	
		Mengembangkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi ke dalam mata kuliah	Persentase hasil integrasi pengabdian masyarakat ke dalam RPS	100%	
		Roadmap Pengabmas Dosen	Persentase Roadmap pengabmas dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	
		Melakukan publikasi pengabmas pada jurnal terakreditasi nasional, internasional		Jumlah luaran pengabmas: publikasi (jurnal nasional terakreditasi/ prosiding Terindeks/Buku Ber ISBN)	46
				Jumlah luaran pengabmas terhadap pencatatan HKI	48

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
			Jumlah luaran pengabmas hasil/produk yang tepat guna	6
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3.1. Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)	Menyusun dan melakukan audit keuangan	Terlaksananya audit keuangan internal dan eksternal	2
		Menyusun dan melakukan audit perjanjian kinerja	Jumlah pelaksanaan audit kinerja	1
		Melakukan pengembangan Kompetensi Dosen	Persentase Dosen Berpendidikan S3	14%
			Persentase Dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	17%
			Jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan (Tubel/Ibel)	15
			Jumlah dosen yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	125
		Melakukan pengembangan Kompetensi tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan (Tubel dan Ibel)	8
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	120
		Mengembangkan sistem pengelolaan layanan akademik secara online	Jumlah sistem pengelolaan layanan akademik secara online	1
		Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	Jumlah koleksi buku perpustakaan	17500 Judul
			Jumlah koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	42

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	
			Jumlah prosiding nasional dan internasional	60	
			Tersedianya akses perpustakaan secara online	1 Unit	
		Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	Persentase alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	100%	
		Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Terlaksananya pemeliharaan gedung perkantoran dan kelas	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan halaman	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan gedung laboratorium	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan alat laboratorium	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan Peralatan dan mesin	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan jaringan internet	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan meubelair kelas dan perkantoran	1 Paket	
			3.2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh Secara berkelanjutan	Mengelola Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku	Tersedia laporan Tahunan Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib
		3.3. Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya,	Mengelola kampus BERHIAS secara berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan Kampus BERHIAS	1 Kegiatan

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
	Hijau, dan Sehat) berkelanjutan	Sosialisasi kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi ke Program Studi terkait kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat	21 Prodi
		Membina lingkungan berbasis masyarakat	Terlaksananya Kegiatan sosialisasi penghematan energi dan hemat air	1 Kegiatan
		Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh civitas akademika	Tersedia layanan kesehatan Poli Klinik	1 Unit
		Menyelenggarakan kegiatan penunjang jasmani dan Rohani	Terselenggara kegiatan tausiah dan senam rutin	4 kali/bulan
	3.4. Peningkatan produktivitas BLU (Revenue Center)	Mengembangkan layanan klinik	Jumlah kapitasi BPJS di Klinik Pratama Poltekkes Aceh	684 Peserta
		Mengembangkan pusat pelatihan	Jumlah terselenggaranya kegiatan pelatihan di Unit Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Poltekkes Aceh	6 Kegiatan
		Mengembangkan layanan Komisi Etik Penelitian kesehatan	Persentase layanan komisi etik penelitian kesehatan	100%
		Optimalisasi aset untuk menunjang BLU	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 738.000.000
		Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau	Jumlah kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama	6

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
		kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	
	3.5. Pencanaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani)	Menuju zona integritas melalui pelaksanaan WBK dan WBBM	Terselenggara sosialisasi dan komitmen bersama terkait WBK dan mengembangkan WBBM	1 Kegiatan
Persentase Penyelesaian TLHP dari APIP			50%	
Persentase Pelaporan LHKASN dan LHKPN			100%	
Pencapaian predikat SAKIP			AA	
Penguatan pelayanan publik		Hasil penilaian survei kepuasan layanan	3,3	
		Jumlah media penyampaian kritik dan saran oleh pelanggan secara langsung maupun secara online	3 Media	
		Jumlah media penyampaian informasi secara offline maupun secara online	5 Media	
		Hasil penilaian standar pelayanan minimal	3,3	
Penguatan akuntabilitas		Tersedia keterbukaan terhadap Proses pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
			Terlaksananya pemberian reward and punishment bagi pegawai	1 Laporan
			Terlaksana pengendalian gratifikasi	1 Laporan
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4.1. Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menghasilkan inovasi dalam ilmu pengetahuan & teknologi untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan di bidang penelitian kesehatan	Jumlah Inovasi Penelitian yang dihasilkan	5 Penelitian
			Jumlah hasil penelitian yang dikomersilkan	5 Penelitian
			Jumlah inovasi penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2 Penelitian
			Jumlah HKI dari inovasi yang dihasilkan	4 Penelitian
			Jumlah hasil riset dan inovasi yang memberikan dampak positif bagi stakeholder	1 Penelitian
			Jumlah desiminasi inovasi penelitian	1 Penelitian
			Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi untuk pengembangan masyarakat, dengan fokus pada masalahmasalah global	Jumlah pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan terbarukan di masyarakat
		Melakukan pembelajaran yang didukung oleh pemanfaatan teknologi mutakhir	Jumlah kegiatan Workshop Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran	1 Kegiatan
			Jumlah Penambahan alat praktik kesehatan yang terbaru	1 Paket
			Penggunaan media pembelajaran	1 Kegiatan

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
			modern	
		Penggunaan Aplikasi telemedicine atau layanan kesehatan jarak jauh untuk memberikan akses kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat	Jumlah pemanfaatan layanan kesehatan berbasis aplikasi	100 orang
	4.2. Pengembangan kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menjalin kerjasama lintas sektor global	Terlaksananya kerjasama beauty contest dengan bank	1 Kegiatan
			Pelaksanaan kerjasama dengan Rumah Sakit bertaraf Internasional Dalam pelaksanaan Pendidikan	1 Kegiatan
			Pelaksanaan kerjasama dengan Universitas luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	1 Kegiatan
			Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	5 Kerjasama
			Pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk pembiayaan Corporate Social Responcibility (CSR)	1 Kegiatan
			Pelaksanaan kerjasama dengan Lembaga Bahasa Asing	1 Kegiatan

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik	5.1. Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan proses pembelajaran	Memasukkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan CPL	Persentase MK yang mencantumkan nilai-nilai islami kedalam CPMK dan sub CPMK	65%
		Memasukkan nilai-nilai Islami dalam panduan pelaksanaan praktek klinik/lapangan	Persentase Panduan Praktik mahasiswa tercantum nilai-nilai islami	50%
	5.2. Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami	Menyediakan sarana dan fasilitas PBM yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bernuansa Islami	Tersedianya sarana prasarana pendukung pembelajaran yang berstandar islami di fasilitas pembelajaran mahasiswa(kelas, lab, bengkel kerja, pustaka, dll)	100%
		Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran	Terlaksananya nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek	85%
		Melaksanakan kegiatan Syiar Agama Islam	Pelaksanaan kegiatan Syiar Islam yang tertera dalam kalender akademik	6
		5.3. Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas	Menyusun Pedoman Sipensimaru	Tersedianya Pedoman Pelaksanaan Sipenmaru
		Mempersiapkan informasi penerimaan mahasiswa baru yang efektif	Jumlah media yang digunakan dalam Penyebaran informasi SIPENMARU	4 Media
		Membuat Juknis Sipensimaru	Adanya Juknis Sipenmaru	1 Dokumen

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026
			setiap tahun	
		Terbentuknya panitia sipensimaru yang sesuai standar	Adanya SK Sipensimaru yang sesuai standar	1 Dokumen
		Melaksanakan ujian Tulis Sipensimaru	Terlaksananya Ujian Sipenmaru	1 Kegiatan
		Melakukan pemeriksaan Uji Kesehatan yang profesional	Terlaksananya uji kesehatan Mahasiswa Baru di Fasyankes Poltekkes Aceh	1 Kegiatan
		Peningkatan jumlah penerima beasiswa gakin dan DTPK	Jumlah MOU dengan lembaga sponsor beasiswa	4 MoU
		Meningkatkan program softskills dan lifeskills bagi mahasiswa	Jumlah MOU dan program kerja dengan lembaga Pelatihan mahasiswa	3 MoU
		Meningkatkan jumlah hari English Day pada setiap jurusan	Jumlah pelaksanaan English Day	5 Jurusan
		Memonitor capaian peningkatan lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	85%

### 3.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Berikut merupakan Penetapan *Key Performance Indicator* Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026 oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan pada bulan Januari Tahun 2026, (naskah terlampir) seperti pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.3  
Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2026	
1.	<b>Tujuan 2:</b> Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau			
		<b>Sasaran Kegiatan:</b> Terlaksananya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi	IKM 17.3.1 Persentase serapan lulusan general ( $\leq$ 6 bulan dari tanggal ijazah)	48,71 %
			IKM 17.3.2	83 %

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2026
		Persentase serapan lulusan yang bekerja di sektor kesehatan	
		IKM 17.3.3 Persentase serapan lulusan LN	20 %
		IKM 17.3.4 Persentase kelulusan uji kompetensi (Ukom)	95 %
		IKM 17.3.5 Jumlah penelitian yang dipublikasikan	160 Publikasikan
		IKM 17.3.6 Jumlah produk inovasi yang dihasilkan dan/atau dikomersialisasikan	62 Inovasi
		IKM 17.3.7 Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan	57 Pengabdian Masyarakat
		IKM 17.3.8 Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 22
		IKM 17.3.9 Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	23,12 %
		IKM 17.3.10 Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	85,54 %
		IKM 17.3.11 Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris	4,69 % (TOEFL ITP ≥ 500)
		IKM 17.3.12 Jumlah prestasi dosen	18 Prestasi
		IKM 17.3.13 Jumlah prestasi mahasiswa	88 Prestasi
		IKM 17.3.14 Persentase prodi memiliki akreditasi unggul atau akreditasi internasional	57,14 %
2.	<b>Tujuan 6:</b> Kementerian kesehatan yang agile, efektif dan efisien		
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis	IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Satuan Kerja	83 Nilai
		IKM 33.2.1 Nilai kinerja anggaran satuan kerja	92,75 Nilai
		IKM 33.2.2 Persentase EBITDA margin	13,19 %
		IKM 33.2.3 Jumlah pendapatan badan layanan umum	Rp 45.190.800.000,-
		IKM 33.2.4 Jumlah pendapatan BLU dari optimalisasi aset dan kerja sama	Rp 610.023.497,-
		IKM 33.3.1 Indeks kualitas SDM satuan kerja	84 Nilai
		IKM 33.4.1	4 Nilai

No	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2026
		Nilai maturitas manajemen resiko satuan kerja	
		IKD 33.1.1 Persentase realisasi anggaran satuan kerja	96 %
		IKD 33.1.2 Persentase mutasi pegawai antar satuan kerja	10 %

### 3.4 Alokasi Anggaran dan Program Pada Program Kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026

Berikut alokasi anggaran dan program kinerja Poltekkes Kemenkes Aceh untuk merealisasikan target pada rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2026.

Tabel 3.4  
Alokasi Anggaran dan Program Kerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026 Pada Renstra

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus.	1.1 Penyelarasan kurikulum sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan dan kesehatan global	Pengembangan kurikulum tiap 2 tahun	Jumlah kurikulum terintegrasi transformasi layanan kesehatan yang menjadi sentra unggulan pendidikan berbasis OBE semua prodi	12 Kurikulum	595,397,000
			Persentase Terintegrasi nya seluruh CPL keilmuan kedalam mata kuliah	100%	
			Persentase Terintegrasinya SUP PK minimal 30% dalam setiap Mata Kuliah yang	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			tergambar dalam RPS setiap MK di setiap prodi		
		Mengembangkan desain pembelajaran sesuai SN Dikti	Jumlah Terlaksananya pembelajaran berpusat pada mahasiswa pada semua prodi	21 Prodi	
		Menyelenggarakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum unggulan prodi sesuai penciri prodi dan perkembangan IPTEKS	Jumlah Prodi yang melakukan evaluasi kurikulum setiap 2 (dua) tahun	Tidak ada	
	1.2 . Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan	Pengangkatan dosen baik ASN dan Non ASN termasuk dosen Mata kuliah Wajib Umum (MKWU)	Jumlah dosen untuk masing-masing MKWU	1 Orang	3,397,696,000
Rasio dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan di setiap prodi			1 : 20		
Rasio tenaga kependidikan baik ASN dan Non ASN		Jumlah Rasio tenaga kependidikan di setiap prodi	1 : 30		
Kegiatan pendampingan dalam kompetisi Dosen		Jumlah dosen yang diberikan program	7 Dosen		

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Berprestasi baik nasional maupun internasional	pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional		
		Berpartisipasi dalam kompetisi Tenaga Kependidikan Berprestasi baik nasional dan internasional	Jumlah tendik yang diberikan program pendampingan untuk kompetisi nasional maupun internasional	7 Tendik	
	1.3 Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)	Pengembangan instrumen SPMI	Jumlah pengembangan instrumen SPMI yang terstandar SN Dikti dan melampaui SN Dikti	1 Kegiatan	351,506,000
		Penerapan sistem informasi penjaminan mutu (SIPEMUTU)	Web penjaminan mutu terupdate tiap tahun	1	
		Peningkatan kapasitas Auditor	Jumlah auditor AMI untuk setiap Prodi	2	
		Pelatihan manajemen SPMI	Terselenggaranya pelatihan manajemen SPMI setiap tahun	1	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Melakukan pendampingan persiapan Akreditasi	Terselenggaranya pendampingan persiapan akreditasi setiap prodi yang akan melaksanakan akreditasi	2	
		Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi	Terselenggaranya kegiatan Workshop penyusunan dokumen akreditasi prodi setiap tahun	1	
		Mengajukan akreditasi internasional untuk prodi kelas internasional atau prodi dengan kriteria unggul	Terlaksananya akreditasi internasional 5 tahun sekali	0	
	1.4 Penguatan monitoring dan evaluasi pembelajaran	Melaksanakan Monev Pembelajaran Semester	Jumlah Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	287,878,000
		Menyusun Laporan Pendidikan (LPS dan LPAP) termasuk Evaluasi Pembelajaran Dosen ke mahasiswa dan sebaliknya	Tersedianya laporan pendidikan setiap semester/Prodi termasuk EDOM	1	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Melaksanakan Supervisi Monev Pembelajaran Semester	Terselenggaranya supervisi Monev pembelajaran setiap semester/Prodi	2	
	1.5 Pengembangan Prodi baru dan kelas internasional	Mengembangkan Prodi Baru sesuai kebutuhan nakes prioritas	Banyaknya prodi baru sesuai kebutuhan nakes prioritas dan sesuai ketentuan yang berlaku	0	
		Mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan lapangan kerja dalam maupun luar negeri	Tersedianya moving class di kampus utama	2	
			Tersedianya AVA yang update di moving class	2	
			Rasio alat-alat laboratorium yang mendukung penciri unggulan prodi	1 : 8	
		Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia penyelenggara kelas internasional sesuai standar akreditasi internasional	Jumlah dosen prodi dengan Toefl ITP 475	20%	19,576,000

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dalam hal pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran	Jumlah kerjasama internasional	2	46,273,000
		Melakukan kerjasama dengan perusahaan dan layanan kesehatan di dalam maupun luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan yang aman dan terjamin melalui lembaga pemerintah maupun swasta legal.	Jumlah aktivitas kerjasama (MoA) dalam maupun luar negeri dengan pemerintah /perusahaan/ swasta/ tahun terkait serapan lulusan	2	
	1.6. Peningkatan pengelolaan pendidikan sesuai SN Dikti	Pelayanan Bimbingan akademik minimal 6 kali setiap semester	Persentase Terlaksananya bimbingan akademik/dosen/ mahasiswa tiap semester	100%	6,902,636,000
		Memberikan minimal 6 kali bimbingan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa	Persentase Terlaksana bimbingan layanan tugas akhir mahasiswa	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Peningkatkan kualitas dan kuantitas lahan praktik sesuai standar	Jumlah Lahan Praktek yang terstandar /terakreditasi (Rumah Sakit/Puskesmas/ faskes/lahan praktik lain)	10	
		Menerapkan digitalisasi sistem pembelajaran dan pendokumentasian administrasi akademik	Penggunaan e-learning di setiap MK yang ada di prodi	85%	
		Mengembangkan kegiatan pembelajaran mahasiswa diluar kampus : student exchange dan magang/ praktik kerja	Persentase ketersediaan struktur MK magang pada semester 5 untuk Diploma III dan Semester 7 untuk Diploma IV	100%	
			Tersedianya kegiatan magang sesuai dengan struktur kurikulum	0	
		Mengembangkan OSCE Center	Jumlah OSCE center di kampus utama dan PSDKU terstandar	7	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Melaksanakan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK; kesesuaian dengan soal Ukom	Jumlah laporan monev CPL, CPMK dan Sub CPMK	1	
			Persentase IPK Lulusan minimal 3,51	63%	
		Menyelenggarakan Try Out Ukom secara internal semua Prodi	Jumlah Pengayaan UKOM/Tahun	2 kali	
		Mengikuti uji kompetensi nasional	Persentase kelulusan Ukom Nasional	92%	
2. Mengembangkan tri dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pelayanan kesehatan terutama Diabetes Melitus	2.1. Merancang pengajaran yang aktif berbasis Outcome Base Education dengan mengintegrasikan keunggulan institusi	Melaksanakan metode pembelajaran berbasis Student Centered Learning.	Persentase terlaksananya metode pembelajaran aktif di kelas dan laboratorium tergambar dalam RPS	75%	
		Mengembangkan minat bakat dan soft skill mahasiswa	Jumlah Kegiatan pengembangan minta bakat dan softskill mahasiswa	30	951,099,000
	2.2. Peningkatan pengelolaan penelitian sesuai	Mengelola penelitian dosen	Jumlah penelitian sesuai dengan transformasi dan	80	6,841,712,000

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
	transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	dan tenaga kependidikan sesuai dengan transformasi kesehatan dan SUPK	bekelanjutan		
		Melakukan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, internasional, dan internasional bereputasi.	Jumlah luaran penelitian publikasi (international bereputasi)	10	
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten	0	
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk paten sederhana	1	
			Jumlah luaran Penelitian berbentuk HKI	48	
		Terbentuknya kerjasama di bidang penelitian dengan pemerintah, industri, UMKM, perguruan tinggi, lainnya	Jumlah MoA yang dihasilkan dalam pelaksanaan penelitian	1	
		Mensyaratkan semua penelitian memiliki ethical	Persentase penelitian yang memiliki etik penelitian	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		clearance/approval baik dari KEPK Poltekkes Aceh maupun lainnya			
		Meningkatkan pemanfaatan produk halal hasil penelitian melalui pendampingan dalam proses hilirisasi	Jumlah penelitian yang menghasilkan produk unggulan Poltekkes Kemenkes Aceh	6	
		Roadmap Penelitian Dosen	Persentase Roadmap penelitian dosen yang sesuai Dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIAStunting-PTM-PM)	100%	
		Akselerasi tata kelola Jurnal Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Aceh	Jumlah jurnal yang terakreditasi Nasional/SINTA	5	
	2.3. Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Mengembangkan wilayah binaan berkelanjutan Sebagai lahan pengabdian masyarakat	Jumlah wilayah/desa binaan	13	2,269,445,000

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
	Sesuai transformasi kesehatan (KJSU, Stunting, PTM, PM, dan KIA) terutama Diabetes Melitus (DM) dengan kearifan lokal	Melaksanakan kegiatan pengabmas berdasarkan hilirisasi hasil penelitian di bidang KJSU, DM, stunting, PTM, dan PM.	Jumlah Terlaksananya pengabdian masyarakat berdasarkan hilirisasi hasil penelitian	80	
		Melaksanakan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Institusi Lain di Lingkungan Pemerintah maupun swasta	Menghasilkan MoU Pengabdian masyarakat	13	
		Mengembangkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi ke dalam mata kuliah	Persentase hasil integrasi pengabdian masyarakat ke dalam RPS	100%	
		Roadmap Pengabmas Dosen	Persentase Roadmap pengabmas dosen yang sesuai dengan transformasi kesehatan (KJSU-KIA-Stunting-PTM-PM)	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Melakukan publikasi pengabmas pada jurnal terakreditasi nasional, internasional	Jumlah luaran pengabmas: publikasi (jurnal nasional terakreditasi/ prosiding Terindeks/Buku Ber ISBN)	46	
			Jumlah luaran pengabmas terhadap pencatatan HKI	48	
			Jumlah luaran pengabmas hasil/produk yang tepat guna	6	
3. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola dan sumber daya manusia pada perguruan tinggi	3.1. Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)	Menyusun dan melakukan audit keuangan	Terlaksananya audit keuangan internal dan eksternal	2	70,000,000
		Menyusun dan melakukan audit perjanjian kinerja	Jumlah pelaksanaan audit kinerja	1	
		Melakukan pengembangan Kompetensi Dosen	Persentase Dosen Berpendidikan S3	14%	
			Persentase Dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	17%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			Jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan (Tubel/Ibel)	15	
			Jumlah dosen yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	125	
		Melakukan pengembangan Kompetensi tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan (Tubel dan Ibel)	8	
			Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti workshop, seminar, magang dll	120	
		Mengembangkan sistem pengelolaan layanan akademik secara online	Jumlah sistem pengelolaan layanan akademik secara online	1	293,040,000
		Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	Jumlah koleksi buku perpustakaan	17500 Judul	967,529,000
			Jumlah koleksi jurnal ilmiah	42	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			nasional dan internasional		
			Jumlah prosiding nasional dan internasional	60	
			Tersedianya akses perpustakaan secara online	1 Unit	
		Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	Persentase alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	100%	8,496,826,000
		Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	Terlaksananya pemeliharaan gedung perkantoran dan kelas	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan halaman	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan gedung laboratorium	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan alat laboratorium	1 Paket	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			Terlaksananya pemeliharaan Peralatan dan mesin	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan jaringan internet	1 Paket	
			Terlaksananya pemeliharaan meubelair kelas dan perkantoran	1 Paket	
	3.2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip Poltekkes Aceh Secara berkelanjutan	Mengelola Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku	Tersedia laporan Tahunan Tata kearsipan dan pengelolaan arsip secara tertib	1 Laporan	30,128,000
	3.3. Pelaksanaan Gerakan Kampus BERHIAS (Berbudaya, Hijau, dan Sehat) berkelanjutan	Mengelola kampus BERHIAS secara berkelanjutan	Terlaksananya kegiatan Kampus BERHIAS	1 Kegiatan	
		Sosialisasi kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi ke Program Studi terkait kampus bebas narkoba, kampus bebas dari asap rokok	21 Prodi	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			dan kampus berbudaya bersih, hijau dan sehat		
		Membina lingkungan berbasis masyarakat	Terlaksananya Kegiatan sosialisasi penghematan energi dan hemat air	1 Kegiatan	
		Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh civitas akademika	Tersedia layanan kesehatan Poli Klinik	1 Unit	
		Menyelenggarakan kegiatan penunjang jasmani dan Rohani	Terselenggara kegiatan tausiah dan senam rutin	4 kali/bulan	
	3.4. Peningkatan produktivitas BLU (Revenue Center)	Mengembangkan layanan klinik	Jumlah kapitasi BPJS di Klinik Pratama Poltekkes Aceh	684 Peserta	73,535,000
		Mengembangkan pusat pelatihan	Jumlah terselenggaranya kegiatan pelatihan di Unit Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Poltekkes Aceh	6 Kegiatan	59,618,000

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Mengembangkan layanan Komisi Etik Penelitian kesehatan	Persentase layanan komisi etik penelitian kesehatan	100%	
		Optimalisasi aset untuk menunjang BLU	Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset	Rp 738.000.000	
		Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	Jumlah kerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama operasional atau kerjasama manajemen dengan upaya peningkatan pendapatan BLU melalui usaha BLU	6	
	3.5. Pencanaan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan mengembangkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani)	Menuju zona integritas melalui pelaksanaan WBK dan WBBM	Terselenggara sosialisasi dan komitmen bersama terkait WBK dan mengembangkan WBBM	1 Kegiatan	6,075,000
			Persentase Penyelesaian TLHP dari APIP	50%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			Persentase Pelaporan LHKASN dan LHKPN	100%	
			Pencapaian predikat SAKIP	AA	
		Penguatan pelayanan publik	Hasil penilaian survei kepuasan layanan	3,3	
			Jumlah media penyampaian kritik dan saran oleh pelanggan secara langsung maupun secara online	3 Media	
			Jumlah media penyampaian informasi secara offline maupun secara online	5 Media	
			Hasil penilaian standar pelayanan minimal	3,3	
		Penguatan akuntabilitas	Tersedia keterbukaan terhadap Proses pengadaan barang dan jasa	1 Laporan	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			Terlaksananya pemberian reward and punishment bagi pegawai	1 Laporan	
			Terlaksana pengendalian gratifikasi	1 Laporan	
4. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi, kemitraan, dan kerjasama dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi pada tingkat global	4.1. Terciptanya inovasi untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global	Menghasilkan inovasi dalam ilmu pengetahuan & teknologi untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan di bidang penelitian kesehatan	Jumlah Inovasi Penelitian yang dihasilkan	5 Penelitian	
			Jumlah hasil penelitian yang dikomersilkan	5 Penelitian	
			Jumlah inovasi penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2 Penelitian	
			Jumlah HKI dari inovasi yang dihasilkan	4 Penelitian	
			Jumlah hasil riset dan inovasi yang memberikan dampak positif bagi stakeholder	1 Penelitian	
			Jumlah desiminasi inovasi penelitian	1 Penelitian	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Mengimplementasikan hasil penelitian dan inovasi untuk pengembangan masyarakat, dengan fokus pada masalahmasalah global	Jumlah pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan terbarukan di masyarakat	1 Pengabmas	
		Melakukan pembelajaran yang didukung oleh pemanfaatan teknologi mutakhir	Jumlah kegiatan Workshop Penggunaan E-Learning dalam pembelajaran	1 Kegiatan	
			Jumlah Penambahan alat praktik kesehatan yang terbaru	1 Paket	
			Penggunaan media pembelajaran modern	1 Kegiatan	
		Penggunaan Aplikasi telemedicine atau layanan kesehatan jarak jauh untuk memberikan akses kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat	Jumlah pemanfaatan layanan kesehatan berbasis aplikasi	100 orang	
	4.2. Pengembangan	Menjalni kerjasama lintas sektor global	Terlaksananya kerjasama beauty	1 Kegiatan	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
	kemitraan untuk mendukung Tri Dharma PT pada tingkat global		contest dengan bank		
			Pelaksanaan kerjasama dengan Rumah Sakit bertaraf Internasional Dalam pelaksanaan Pendidikan	1 Kegiatan	
			Pelaksanaan kerjasama dengan Universitas luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	1 Kegiatan	
			Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Tri Dharma PT	5 Kerjasama	
			Pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk pembiayaan Corporate	1 Kegiatan	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			Social Responcibility (CSR)		
			Pelaksanaan kerjasama dengan Lembaga Bahasa Asing	1 Kegiatan	
5. Mengimplementasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran dan suasana akademik	5.1. Pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam persiapan proses pembelajaran	Memasukkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan CPL	Persentase MK yang mencantumkan nilai-nilai islami kedalam CPMK dan sub CPMK	65%	105,120,000
		Memasukkan nilai-nilai Islami dalam panduan pelaksanaan praktek klinik/lapangan	Persentase Panduan Praktik mahasiswa tercantum nilai-nilai islami	50%	
	5.2. Implementasi pembelajaran berlandaskan Islami	Menyediakan sarana dan fasilitas PBM yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bernuansa Islami	Tersedianya sarana prasaran pendukung pembelajaran yang berstandar islami di fasilitas pembelajaran mahasiswa(kelas, lab, bengkel	100%	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
			kerja, pustaka, dll)		
		Mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran	Terlaksananya nilai-nilai islam dalam kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek	85%	
		Melaksanakan kegiatan Syiar Agama Islam	Pelaksanaan kegiatan Syiar Islam yang tertera dalam kalender akademik	6	
	5.3. Pelaksanaan Proses Seleksi Mahasiswa yang berkualitas	Menyusun Pedoman Sipensimaru	Tersedianya Pedoman Pelaksanaan Sipenmaru	1 Pedoman	203,100,000
		Mempersiapkan informasi penerimaan mahasiswa baru yang efektif	Jumlah media yang digunakan dalam Penyebaran informasi SIPENMARU	4 Media	
		Membuat Juknis Sipensimaru	Adanya Juknis Sipenmaru setiap tahun	1 Dokumen	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Alokasi Anggaran
		Terbentuknya panitia sipensimaru yang sesuai standar	Adanya SK Sipensimaru yang sesuai standar	1 Dokumen	
		Melaksanakan ujian Tulis Sipensimaru	Terlaksananya Ujian Sipsenmaru	1 Kegiatan	
		Melakukan pemeriksaan Uji Kesehatan yang profesional	Terlaksananya uji kesehatan Mahasiswa Baru di Fasyankes Poltekkes Aceh	1 Kegiatan	
		Peningkatan jumlah penerima beasiswa gakin dan DTPK	Jumlah MOU dengan lembaga sponsor beasiswa	4 MoU	
		Meningkatan program softskills dan lifeskills bagi mahasiswa	Jumlah MOU dan program kerja dengan lembaga Pelatihan mahasiswa	3 MoU	
		Meningkatkan jumlah hari English Day pada setiap jurusan	Jumlah pelaksanaan English Day	5 Jurusan	
		Memonitor capaian peningkatan lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	85%	

Tabel 3.5  
Alokasi Anggaran dan Program Kerja Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2026 Pada Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Program	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	13,19 %		69,696,000
2		Jumlah Pendapatan	Rp 45.190.800.00,-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan bisnis berbasis akademik</li> <li>• Promosi Layanan</li> </ul>	12,150,000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp 610.023.497,-	Operasional Poliklinik/Jaminan pelayanan Mahasiswa	73,535,000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>*)</sup>	90%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langganan akses internet</li> <li>• Langganan sistem informasi mahasiswa</li> <li>• Layanan perpustakaan</li> <li>• Kegiatan operasional kehumasan</li> </ul>	2,628,077,000
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>*)</sup>	3,5	Monitoring & Evaluasi proyeksi pendapatan BLU	

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Program	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>*</sup> )	3		
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,75		
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%		
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengkayaan bank soal ukom</li> <li>• Pendampingan dan mentoring intensif Ukom</li> <li>• Tryout internal</li> </ul>	592,107,000
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	160 Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop pendampingan artikel penelitian untuk publikasi dan hilirisasi</li> <li>• Pendanaan terkait pembuatan Hak Karya Cipta</li> <li>• Pendampingan hasil produk penelitian untuk dihilirisasi</li> </ul>	6.841.712.000
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	62 Inovasi		

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Program	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	57 Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan pengabmas desa binaan	2,269,445,000
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 22	Kegiatan promosi Sipenmaru melalui berbagai media dan melibatkan mahasiswa melalui program saweu sikula	361,354,000
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	23,12%	Memfasilitasi dosen yang telah eligible untuk naik ke lektor kepala/dan guru besar melalui pendampingan intensif dari tim kepegawaian	60,256,000
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	85,54%	Pembinaan serdos bagi dosen yang telah eligible	
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	4,69%	Bimbingan belajar TOEFL bagi dosen	

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Program	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				dengan nilai TOEFL intermediet	
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	48,71%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Tracer study</li> <li>Mengadakan Job Fair</li> </ul>	10.200.000
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	83%		
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	20%		
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	18 Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>Pemilihan dosen berprestasi</li> </ul>	4.107.526.000
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	88 Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengiriman delegasi mahasiswa untuk lomba</li> </ul>	

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Program	Alokasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan lomba di Dies Natalis</li> </ul>	
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	57,14%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan AMI</li> <li>• Mengadakan workshop /seminar terkait persiapan akreditasi</li> </ul>	30.918.000

### **3.5 Asumsi-asumsi Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026**

Rencana Kerja dan Anggaran Poltekkes Kemenkes Aceh disusun dengan memperhatikan kondisi eksternal, internal dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Induk Pengembangan atau Rencana Strategis (Renstra).

#### **3.4.1 Asumsi Makro**

Asumsi makro ditetapkan dengan memperhatikan kondisi eksternal untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian dan sebagai tantangan dalam pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Aceh. Penetapan asumsi makro ini dengan mengacu pada asumsi jumlah pendaftar dan peminat mengalami kenaikan pada beberapa jurusan dan penambahan program studi baru.

#### **3.4.2 Asumsi Mikro**

Penetapan asumsi mikro dalam Rencana Kinerja Tahunan 2026 mengacu pada kondisi internal saat ini. Usaha dalam menuju administrasi dengan kriteria WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) No. 90/2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Penyusunan proyeksi penerimaan atau pendapatan didasarkan pada asumsi tarif yang diberlakukan Poltekkes Kemenkes Aceh relatif tetap (tidak terjadi kenaikan). Keterbatasan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan secara optimal dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan untuk mencapai Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Aceh.

### 3.6 Prioritas Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dalam pencapaian target Rencana Induk Pengembangan, Poltekkes Kemenkes Aceh memberikan fokus perhatian pada prioritas pengembangan bidang akademik dan kemahasiswaan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang menunjang kurikulum yang diterapkan. Kegiatan penunjang tersebut meliputi:

- A. Memperkuat kompetensi dan kemampuan soft skills mahasiswa melalui metode pembelajaran yang variatif
- B. Pembekalan kemampuan bahasa asing dan teknologi informasi
- C. Memperkaya keilmuan berbasis riset
- D. Hilirisasi hasil penelitian kedalam dunia industri
- E. Aplikasi hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- F. Peningkatan fasilitas penunjang pembelajaran
- G. Pengelolaan dan peningkatan kualitas jurnal yang terindeks nasional
- H. Penambahan UKM yang menunjang prestasi institusi
- I. Memfasilitasi berbagai metode pembelajaran dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
- J. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- K. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
- L. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- M. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru sesuai kebutuhan laah praktek

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Proses perencanaan dan penganggaran merupakan suatu gambaran upaya Poltekkes Kemenkes Aceh dalam menjalankan mandat sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dan Unit Pelaksana Teknis untuk bidang pendidikan tenaga kesehatan dan telah dituangkan dalam dokumen-dokumen penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terhubung dan terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh. Implementasi dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Aceh akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/unit yang ada di lingkungan Institusi.

Mengingat kompleksitas kegiatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang tertuang dalam kegiatan terperinci pada Tahun 2026 antara lain pelaksanaan program kegiatan sebagai Badan Layanan Umum, monitoring keberjalanan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Poltekkes, Pelaksanaan Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama Kemenkes Aceh maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2026 masih terdapat tantangan yang memerlukan dukungan dan kerjasama segenap pihak.